

**PENGARUH UMUR, JENIS KELAMIN DAN BERAT BADAN
TERHADAP OFFAL ITIK JANTAN DAN BETINA LOKAL**

Sri Sudaryati¹

INTISARI

Penelitian ini menggunakan offal yang berasal dari hasil sisa pemotongan itik jantan dan betina lokal pada pemotongan umur 8, 10, 12, 14, dan 16 minggu, untuk mengetahui efek umur, jenis kelamin dan berat badan terhadap berbagai bagian offal itik. Masing-masing 20 ekor untuk setiap jenis kelamin dan umur. Data yang terkumpul baik data berat absolut dari bagian-bagian offal maupun dalam persentase terhadap berat hidup itik, dianalisis dengan analisis variansi dua arah dengan umur dan jenis kelamin sebagai faktor utama. Analisis regresi digunakan untuk membentuk persamaan yang dapat digunakan untuk memperkirakan hubungan antara bagian-bagian offal dengan berat badan baik pada itik jantan, betina maupun kombinasi jantan dan betina. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa bagian offal itik seperti kepala dan leher berkisar 133,68-175,01 gram menyumbang sekitar 12,33-14,92% dari berat hidup, dan giblet berkisar 74,33-101,92 gram menyumbang sekitar 6,81-8,47% dari berat hidup. Berat offal meningkat dengan bertambahnya umur dan bertambahnya berat badan tetapi sebaliknya bila dipersentasekan terhadap berat badan terjadi penurunan. Pertambahan berat badan mengakibatkan penurunan berat offal itik jantan maupun offal itik betina tetapi berat offal meningkat dengan bertambahnya berat badan pada kombinasi jenis kelamin. Berat giblet tidak meningkat sejak itik mencapai umur 10 minggu tetapi bila dipersentasekan ke dalam berat hidup, giblet menurun dengan meningkatnya umur dan berat badan itik. Secara umum bagian-bagian offal itik jantan lebih besar dari offal itik betina baik dalam berat absolut maupun dalam persentase terhadap berat hidup dan bagian-bagian offal lebih bervariasi karena pengaruh jenis kelamin, umur dan berat badan itik.

(Kata Kunci : Itik, Offal, Umur, Jenis Kelamin).

Buletin Peternakan 23 (4): 159 - 166, 1999

¹ Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 55281.

THE EFFECT OF SEX, AGE, AND BODY WEIGHT ON OFFAL MALE AND FEMALE LOCAL DUCK

ABSTRACT

Offal from slaughtering male and female ducks age of 8, 10, 12, 14, and 16 weeks were used to determine the effect of sex, age and body weight on yield of various offal components. Each sex and age contained of 20 ducks. Data collected either as a raw weight or as a percentage of body weight were subjected to a two-way analysis of variance with sex and age as main effect. Regression analyzed was used to generate equation describing the relationship between offal components and body weights for each sex and sex combination. Results showed that weight of head and neck support 12.33-14.92% of body weight (133.68-175.01 gram) and gibleet support 6.81-8.47% of body weight (74.33-101.92 gram). Weight of offal increased with the increased of age and body weight but as a percentage of body weight was reduced. Body weight gain reduced the weight of male and female offal but offal weight increased as body weight increased on sex combination. Weight of gibleet did not increase since duck 10 weeks of age but as a percentage of body weight gibleet decreased with the increased of age and body weight. In general male offal components were higher than female and weight of offal components varied more by sex, age, and body weight.

(Key Words: Duck, Offal, Age, Sex).

Pendahuluan

Limbah sisa pemotongan unggas yang disebut offal, meliputi darah, bulu, kepala dan leher, kaki, brutu, gibleet, maupun organ pencernaan dan organ reproduksi. Limbah sisa pemotongan ini terutama pada pemotongan itik memiliki nilai ekonomi yang cukup potensial. Gibleet yang terdiri dari hati, jantung dan ampela memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi dibanding karkas itu sendiri di Indonesia. Kepala dan leher masih layak pula dikonsumsi. Bulu itik dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengisi jok mobil, kasur pegas, jaket maupun diolah untuk pakan ternak. Menurut Dadang (1997), ekspor bulu mencapai 293,2 ton pada tahun 1995. Sisa lainnya seperti darah, kepala dan leher, kaki, brutu, maupun organ pencernaan dan reproduksi, dapat diolah sebagai pakan ternak (Brake *et al.*, 1995). Populasi ternak itik pada tahun 1995 menurut Buku Statistik Peternakan th 1996 sebesar 28.341.000 ekor dan daging yang berasal dari itik sekitar 19.400 ton. Produk daging yang berasal dari itik cukup besar.

Limbah pemotongan atau offal pada ayam broiler berdasarkan berat maupun berdasarkan persentase terhadap berat hidup menurun dengan semakin berat dan bertambahnya umur broiler (Brake *et al.*, 1993). Offal kalkun kebanyakan dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan jumlah yang dihasilkannya dipengaruhi oleh strain, jenis kelamin, dan berat badan (Brake *et al.*, 1995). Umur puyuh tidak berpengaruh terhadap berat hati, organ pencernaan, maupun gizzard (Yalcin, *et al.* 1995).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa berat maupun persentase terhadap berat hidup itik bagian-bagian offal itik jantan maupun betina pada berbagai umur dan untuk membuat garis regresi untuk memperkirakan berat bagian-bagian karkas yang akan diperoleh pada berbagai berat itik pada jenis kelamin yang sama maupun kombinasinya.

Materi dan Metode

Itik lokal jantan dan betina masing-masing 100 ekor dipelihara sejak umur 1 hari dan dikandangkan dalam kandang litter. Selama 2 minggu pertama pakan yang

diberikan mengandung 23 % protein dan energi metabolis sebesar 3.200 kcal/kg. Setelah berumur 2 minggu sampai berumur 16 minggu seluruh itik diberi pakan dengan kandungan protein 16 % dan energi metabolis 2.800 kcal/kg. Pakan dan air minum diberikan secara bebas.

Pada umur 8 minggu 20 ekor itik jantan dan 20 ekor itik betina secara acak disembelih. Itik yang terpilih dipisahkan dari kelompok dan dipuasakan selama 14 jam untuk mengosongkan saluran pencernaan. Itik disembelih dengan memotong vena jugularis dan darah dibiarkan keluar selama 2 menit. Berat darah diperoleh dari selisih berat hidup dikurangi berat setelah dipotong. Kemudian itik dimasukkan kedalam air panas 70°C selama 2 menit dan bulu dicabut dengan tangan. Berat bulu diperoleh dengan mengurangi berat itik setelah disembelih dikurangi berat itik setelah pencabutan bulu. Kepala dan leher diperoleh dengan memotong persendian antara tulang leher dan tulang badan. Kaki diperoleh dengan memotong pada persendian antara tibia dan metatarsus, dan brutu diperoleh dengan memotong tulang ekor. Kepala dan leher, kaki, dan brutu ditimbang. Perut disobek untuk mengeluarkan isi rongga perut. Hati, jantung dan empedal yang telah dibersihkan isinya masing-masing bagian ditimbang.

Data yang diperoleh baik berupa berat absolut maupun sebagai persentase terhadap berat hidup itik, dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis variansi dua arah dengan umur dan jenis kelamin sebagai faktor utama. Variabel yang berbeda nyata diuji dengan DMRT. Persamaan garis regresi dibuat pada setiap bagian-bagian offal dengan berat hidup pada setiap jenis kelamin maupun kombinasi jantan dan betina.

Hasil dan Pembahasan

Hasil limbah pemotongan itik baik berupa berat absolut maupun sebagai persentase terhadap berat hidup dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2. Offal itik merupakan

limbah sisa pemotongan itik, dapat diukur sebagai hasil pengurangan berat hidup dikurangi berat karkas. Bertambahnya berat badan akan menurunkan berat offal itik jantan sedangkan pada itik betina maupun kombinasi jantan dan betina, penambahan berat badan akan meningkatkan berat offal.

Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan gambaran hubungan antara karkas, offal dan giblet dalam berat absolut maupun dalam persentase terhadap berat hidup. Berat offal setelah itik berumur 10 minggu sudah tidak mengalami penambahan berat, sedangkan secara persentase terhadap berat hidup akan menurun dengan meningkatnya umur dan berat badan itik ($P < 0,01$). Berdasarkan berat maupun persentase itik jantan lebih berat dibanding itik betina ($P < 0,01$). Hasil ini sesuai dengan hasil yang diperoleh Brake *et al.* (1993) bahwa offal broiler akan menurun dengan bertambahnya umur maupun berat badan.

Bagian offal yang masih layak dikonsumsi di Indonesia seperti kepala dan leher serta giblet. Kepala dan leher menyumbang 12,33-14,92% dari berat hidup (133,68-175,01 gram) dan giblet menyumbang 6,81-8,47% dari berat hidup (74,33-101,92 gram). Kepala dan leher serta giblet merupakan bagian cukup besar untuk bisa dimanfaatkan sebagai pangan manusia. Berat kepala meningkat dengan meningkatnya umur ($P < 0,01$), sedangkan pada giblet setelah umur 10 minggu tidak mengalami penambahan berat. Berdasarkan persentase terhadap berat hidup, kepala dan leher serta giblet menurun dengan meningkatnya umur dan berat badan itik. Berat maupun persentase giblet jantan lebih besar dibanding betinanya, sedangkan pada berat leher dan kepala jantan lebih besar tetapi secara persentase tidak berbeda. Dengan bertambahnya berat badan berat giblet betina akan meningkat, tetapi berat giblet jantan dan kombinasi jantan dan betina menurun. Berat kepala dan leher betina akan berkurang dengan meningkatnya berat badan tetapi sebaliknya pada itik jantan maupun kombinasi jantan dan betina.

Tabel 1. Rerata berat bagian-bagian offal pada itik jantan dan betina lokal umur 8, 10, 12, 14, dan 16 minggu

| Komponen (g) dan jenis kelamin | | Umur | | | | | Rerata |
|--------------------------------|--------|----------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| | | 8 | 10 | 12 | 14 | 16 | |
| Berat hidup | ♀ | 922,45 | 1.141,90 | 1.162,90 | 1.164,75 | 1.099,75 | 1.098,08 ^x |
| | ♂ | 1.037,00 | 1.209,95 | 1.255,40 | 1.306,101 | 1.256,69 | 1.206,76 ^y |
| | rerata | 980,03 ^A | 1.174,93 ^B | 1.209,15 ^{BC} | 1.235,43 ^C | 1.204,38 ^{BC} | |
| Karkas | ♀ | 521,91 | 649,69 | 665,18 | 690,67 | 648,42 | 632,57 ^x |
| | ♂ | 564,08 | 681,60 | 698,64 | 751,35 | 748,30 | 680,68 ^y |
| | rerata | 543,00 ^A | 665,64 ^B | 681,91 ^{BC} | 720,71 ^D | 715,01 ^{CD} | |
| Offal | ♀ | 401,54 ^q | 492,21 ⁿ | 497,74 ^s | 474,68 ^t | 451,33 ^v | 465,82 ^x |
| | ♂ | 473,52 ^r | 526,11 ^v | 556,77 ^u | 554,75 ^u | 582,83 ^p | 532,79 ^B |
| | rerata | 437,53 | 509,16 | 527,25 | 514,71 | 538,99 | |
| Darah | ♀ | 52,75 ^{PQ} | 79,80 ^T | 70,05 ^{RST} | 54,20 ^{PQR} | 47,75 ^P | 63,42 |
| | ♂ | 55,35 ^{PQR} | 68,40 ^{QRST} | 82,75 ^T | 77,45 ST | 62,13 ^{PQRST} | 70,18 |
| | rerata | 54,05 | 74,10 | 76,40 | 65,83 | 57,33 | |
| Bulu | ♀ | 29,20 ^P | 48,20 ^{QR} | 55,10 ^{RS} | 42,45 ^{PQ} | 47,00 ^{QR} | 43,89 |
| | ♂ | 46,75 ^{QR} | 59,05 ^{RS} | 51,40 ^{RS} | 62,45 ^S | 51,25 ^{QRS} | 54,58 |
| | rerata | 37,98 | 53,63 | 53,25 | 52,45 | 49,83 | |
| Giblet | ♀ | 74,33 | 87,42 | 90,64 | 86,80 | 76,53 | 43,89 ^x |
| | ♂ | 85,93 | 101,92 | 101,87 | 99,31 | 90,34 | 54,58 ^y |
| | rerata | 80,13 ^A | 94,67 ^B | 96,76 ^B | 93,05 ^B | 85,73 ^A | |
| Gizzard | ♀ | 45,37 | 55,96 | 58,10 | 54,08 | 46,68 | 53,06 ^x |
| | ♂ | 55,74 | 65,88 | 66,22 | 62,36 | 55,25 | 61,89 ^y |
| | rerata | 50,56 ^A | 60,92 ^B | 62,16 ^B | 58,22 ^B | 52,39 ^A | |
| Hati | ♀ | 22,31 | 25,53 | 23,94 | 24,43 | 21,60 | 23,43 ^x |
| | ♂ | 23,55 | 28,03 | 27,51 | 27,73 | 25,21 | 26,57 ^y |
| | rerata | 22,93 ^A | 25,78 ^B | 25,73 ^B | 26,08 ^B | 23,81 ^{AB} | |
| Jantung | ♀ | 6,20 | 7,94 | 8,56 | 8,29 | 8,85 | 7,80 ^x |
| | ♂ | 6,65 | 8,57 | 8,65 | 9,62 | 9,94 | 8,57 ^y |
| | rerata | 6,42 ^A | 8,25 ^B | 8,60 ^{BC} | 8,95 ^{CD} | 9,57 ^D | |
| Kepala | ♀ | 133,68 ^P | 153,25 ⁿ | 150,57 ^q | 145,45 ^q | 135,20 ^P | 145,23 |
| | ♂ | 154,47 ^m | 158,83 ^s | 175,01 ^t | 159,73 ^s | 169,36 ^t | 162,69 |
| | rerata | 144,08 | 156,04 | 162,79 | 152,59 | 157,98 | |
| Kaki | ♀ | 31,83 ^{mn} | 38,46 ^f | 35,21 ^q | 34,95 ^q | 31,12 ^P | 34,92 ^x |
| | ♂ | 38,68 ^f | 43,37 ^m | 41,41 ^m | 42,81 ^s | 40,94 ^m | 41,62 ^y |
| | rerata | 35,76 ^A | 40,92 ^B | 38,50 ^B | 38,88 ^B | 37,67 ^A | |
| Pencernaan | ♀ | 73,30 | 59,32 | 64,84 | 74,06 | 90,58 | 95,32 |
| | ♂ | 85,74 | 70,27 | 75,85 | 80,83 | 90,88 | 148,61 |
| | rerata | 64,79 ^A | 70,34 ^A | 77,34 ^{AB} | 77,44 ^B | 90,73 ^C | |
| Brutu | ♀ | 20,43 | 20,24 | 22,12 | 20,27 | 18,40 | 20,65 |
| | ♂ | 22,07 | 18,71 | 22,99 | 22,08 | 20,20 | 21,35 |
| | rerata | 21,25 ^{BC} | 19,47 ^A | 22,56 ^C | 21,17 ^{BC} | 19,60 ^{AB} | |

Huruf A,B,C,D,E pada baris yang sama menunjukkan perbedaan P<0,01

Huruf X,Y pada kolom dan sub bahasan yang sama menunjukkan perbedaan P<0,01

Huruf P,Q,R,S,T,U sub bahasan sama menunjukkan perbedaan P<0,01

Huruf p,q,r,s,t,u pada sub bahasan sama menunjukkan perbedaan P<0,05

Tabel 2. Rerata persentase berat bagian-bagian offal pada itik jantan dan betina lokal umur 8, 10, 12, 14, dan 16 minggu

| Components (g) dan Jenis kelamin | | Umur | | | | | Rerata |
|----------------------------------|--------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--------------------|
| | | 8 | 10 | 12 | 14 | 16 | |
| Karkas | ♀ | 56,54 | 56,86 | 57,17 | 59,20 | 58,93 | 56,54 ^X |
| | ♂ | 54,35 | 56,39 | 55,53 | 57,55 | 56,14 | 54,35 ^B |
| | rerata | 55,44 ^A | 56,63 ^B | 56,35 ^A | 58,38 ^B | 57,67 ^{AB} | |
| Offal | ♀ | 43,58 | 43,14 | 42,83 | 40,80 | 41,07 | 42,52 ^X |
| | ♂ | 45,65 | 43,58 | 44,47 | 42,45 | 43,86 | 44,02 ^Y |
| | rerata | 44,62 ^C | 43,36 ^{BC} | 43,65 ^{BC} | 41,62 ^A | 42,93 ^{AB} | |
| Darah | ♀ | 5,72 ^{su} | 6,99 ^u | 6,05 ^{su} | 4,66 ^{ah} | 4,34 ^a | 5,78 |
| | ♂ | 5,27 ^{qrs} | 5,65 ^{qrs} | 6,59 ^{tu} | 5,90 ^{ode} | 4,71 ^{ab} | 5,75 |
| | rerata | 5,49 | 6,32 | 6,32 | 5,28 | 4,58 | |
| Bulu ♀ | ♀ | 3,16 | 4,21 | 4,79 | 3,66 | 4,39 | 3,96 ^X |
| | ♂ | 4,50 | 4,90 | 4,09 | 4,77 | 3,89 | 4,51 ^Y |
| | rerata | 3,83 | 4,56 | 4,42 | 4,22 | 4,04 | |
| Giblet | ♀ | 8,07 | 7,68 | 7,80 | 7,46 | 6,95 | 7,71 ^X |
| | ♂ | 8,29 | 8,47 | 8,16 | 7,61 | 6,81 | 8,01 ^Y |
| | rerata | 8,18 ^C | 8,07 ^C | 7,98 ^C | 7,54 ^B | 6,85 ^A | |
| Gizzard | ♀ | 4,93 | 4,91 | 5,00 | 4,65 | 4,24 | 4,84 ^X |
| | ♂ | 5,37 | 5,47 | 5,31 | 4,78 | 4,74 | 5,14 ^Y |
| | rerata | 5,15 ^C | 5,19 ^C | 5,16 ^C | 4,71 ^B | 4,19 ^A | |
| Hati | ♀ | 2,42 ^T | 2,07 ^{PQ} | 2,05 ^{PQ} | 2,10 ^{QR} | 1,90 ^P | 2,15 |
| | ♂ | 2,28 ^{RST} | 2,34 ST | 2,20 ^{QRS} | 2,13 ^{QR} | 1,89 ^P | 2,20 |
| | rerata | 2,35 | 2,20 | 2,13 | 2,11 | 1,90 | |
| Jantung | ♀ | 0,67 | 0,70 | 0,74 | 0,71 | 0,80 | 0,71 |
| | ♂ | 0,64 | 0,71 | 0,69 | 0,74 | 0,75 | 0,70 |
| | rerata | 0,66 ^A | 0,70 ^B | 0,71 ^{BC} | 0,73 ^{BC} | 0,77 ^C | |
| Kepala | ♀ | 14,51 | 13,42 | 12,94 | 12,51 | 12,33 | 13,30 |
| | ♂ | 14,92 | 13,20 | 13,97 | 12,24 | 12,74 | 13,51 |
| | rerata | 14,72 ^D | 13,31 ^{BC} | 13,45 ^C | 12,38 ^A | 12,60 ^{AB} | |
| Kaki | ♀ | 3,46 | 3,38 | 3,04 | 3,01 | 2,83 | 3,20 ^X |
| | ♂ | 3,74 | 3,62 | 3,35 | 3,28 | 3,08 | 3,46 ^Y |
| | rerata | 3,60 ^B | 3,50 ^B | 3,19 ^A | 3,15 ^A | 2,99 ^A | |
| Pencernaan | ♀ | 6,43 | 5,69 | 6,38 | 7,76 | 8,61 | 6,66 |
| | ♂ | 6,80 | 6,19 | 6,48 | 6,94 | 11,13 | 7,01 |
| | rerata | 6,62 ^A | 5,94 ^{AB} | 6,43 ^{AB} | 7,35 ^B | 10,29 ^C | |
| Brutu | ♀ | 2,21 | 1,77 | 1,90 | 1,74 | 1,67 | 1,90 ^X |
| | ♂ | 2,14 | 1,55 | 1,83 | 1,69 | 1,52 | 1,78 ^Y |
| | rerata | 2,18 ^C | 1,66 ^A | 1,86 ^{BC} | 1,72 ^{AB} | 1,57 ^A | |

Huruf A,B,C,D,E pada baris yang sama menunjukkan perbedaan P<0,01

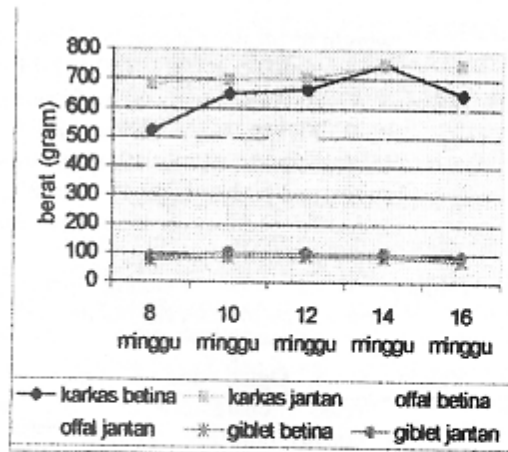
Huruf X,Y pada kolom dan sub bahasan yang sama menunjukkan perbedaan P<0,01

Huruf P,Q,R,S,T,U sub bahasan sama menunjukkan perbedaan P<0,01

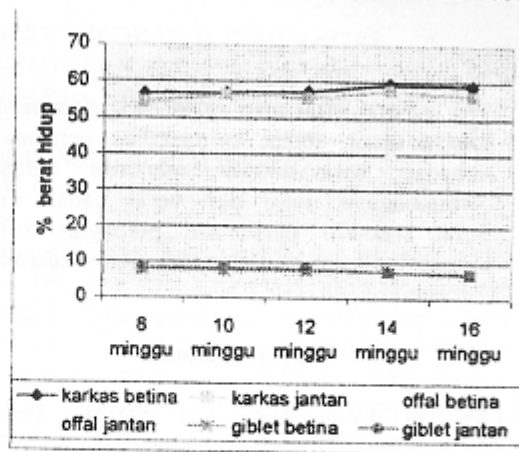
Huruf p,q,r,s,t,u pada sub bahasan sama menunjukkan perbedaan P<0,05

Tabel 3. Persamaan garis regresi

| Komponen | | Persamaan garis regresi | R ² |
|-----------------|--------|---|----------------|
| Karkas | Betina | $Y = -274,1 + 1,0108 BW - 0,000165 BW^2$ | 0,91 |
| | Jantan | $Y = 110 + 0,31 BW + 0,00013 BW^2$ | 0,89 |
| | Rerata | $Y = -18,3 + 0,5454 BW - 0,000033 BW^2$ | 0,90 |
| Total offal (g) | Betina | $Y = 340,6 - 0,2146 BW + 0,000226 BW^2$ | 0,60 |
| | Jantan | $Y = -86,5 + 0,5286 BW - 0,000078 BW^2$ | 0,65 |
| | Rerata | $Y = 33,2 + 0,3215 BW$ | 0,69 |
| Darah | Betina | $Y = 56,5 - 0,0378 BW + 0,000038 BW^2$ | 0,41 |
| | Jantan | $Y = -158,6 + 0,2897 BW - 0,000084 BW^2$ | 0,34 |
| | Rerata | $Y = -93,7 + 0,2005 BW - 0,000056 BW^2$ | 0,33 |
| Bulu | Betina | $Y = -28 + 0,103 BW - 0,000033 BW^2$ | 0,36 |
| | Jantan | $Y = 92,9 - 0,1089 BW + 0,000062 BW^2$ | 0,13 |
| | Rerata | $Y = 50,81 - 0,0413 BW + 0,000039 BW^2$ | 0,21 |
| Giblet | Betina | $Y = 14,94 + 0,0701 BW + 0,000007 BW^2$ | 0,53 |
| | Jantan | $Y = -82,17 + 0,25175 BW - 0,000086 BW^2$ | 0,51 |
| | Rerata | $Y = -49,89 + 0,19548 BW - 0,000064 BW^2$ | 0,62 |
| Gizzard | Betina | $Y = 33,35 + 0,0014 BW + 0,000014 BW^2$ | 0,44 |
| | Jantan | $Y = -83,79 + 0,21245 BW + 0,000076 BW^2$ | 0,39 |
| | Rerata | $Y = -37,7 + 0,13451 BW - 0,000045 BW^2$ | 0,52 |
| Hati | Betina | $Y = 3,92 + 0,01624 BW + 0,000001 BW^2$ | 0,44 |
| | Jantan | $Y = 3,75 + 0,0275 BW - 0,000007 BW^2$ | 0,30 |
| | Rerata | $Y = 8,23 + 0,01594 BW + 0,000002 BW^2$ | 0,42 |
| Jantung | Betina | $Y = -5,104 + 0,02018 BW - 0,000007 BW^2$ | 0,56 |
| | Jantan | $Y = -0,674 + 0,00951 BW$ | 0,65 |
| | Rerata | $Y = 3,617 + 0,003069 BW + 0,000001 BW^2$ | 0,62 |
| Kepala | Betina | $Y = 129 - 0,0811 BW + 0,000085 BW^2$ | 0,43 |
| | Jantan | $Y = 4,52 + 0,1962 BW + 0,000032 BW^2$ | 0,52 |
| | Rerata | $Y = 34 + 0,1056 BW$ | 0,55 |
| Ceker | Betina | $Y = -0,22 + 0,5082 BW - 0,000017 BW^2$ | 0,57 |
| | Jantan | $Y = 30,58 + 0,00098 BW + 0,000006 BW^2$ | 0,39 |
| | Rerata | $Y = 18,75 + 0,01697 BW - 0,000001 BW^2$ | 0,67 |
| Usus | Betina | $Y = 68,1 - 0,0616 BW + 0,000061 BW^2$ | 0,29 |
| | Jantan | $Y = 41 + 0,0663 BW - 0,000019 BW^2$ | 0,43 |
| | Rerata | $Y = 51,6 + 0,0067 BW + 0,00002 BW^2$ | 0,36 |
| Brutu | Betina | $Y = -21,26 + 0,05957 BW + 0,000019 BW^2$ | 0,25 |
| | Jantan | $Y = 23,44 - 0,01748 BW + 0,000013 BW^2$ | 0,40 |
| | Rerata | $Y = 7,62 + 0,00731 BW$ | 0,31 |



Gambar 1. Hubungan antara berat karkas, offal, dan giblet (gram)



Gambar 2. Hubungan antara persentase Karkas, offal dan giblet (%)

Berdasarkan jenis kelamin berat offal dan perbagian offal itik jantan lebih berat dibanding itik betina. Berdasarkan persentase terhadap berat hidup, hati, jantung, kepala dan usus jantan tidak berbeda dengan betina, sedangkan bagian lain berbeda. Berat darah dan usus maupun dalam persentase terhadap berat hidup, meningkat dengan bertambahnya umur dan berat itik. Berat bulu dan kaki setelah itik berumur 10 minggu tidak mengalami pertambahan berat. Secara persentase bulu itik tidak mengalami penurunan maupun pertambahan sedangkan kaki itik menurun dengan meningkatnya umur itik.

Bertambahnya berat badan akibat bertambahnya umur itik, pada itik betina menghasilkan penurunan berat offal, darah, bulu, jantung, kepala dan leher, kaki, dan usus tetapi meningkatkan berat giblet, gizzard, hati, dan brutu. Pada itik jantan bertambah berat badan menghasilkan penurunan hasil offal, darah, bulu, giblet, hati, usus, dan brutu, tetapi meningkatkan berat giblet, jantung, kepala dan leher, serta kaki. Pada kombinasi jantan dan betina, pertambahan berat badan menghasilkan penurunan darah, bulu, giblet, gizzard, dan kaki tetapi meningkatkan berat offal, hati, jantung, kepala dan leher, usus dan brutu.

Berdasarkan jenis kelamin, berat offal dan perbagian offal itik jantan lebih berat dibanding itik betina. Berdasarkan persentase terhadap berat hidup, hati, jantung, kepala dan usus jantan tidak berbeda dengan betina, sedangkan bagian lain berbeda. Berat darah dan usus maupun dalam persentase terhadap berat hidup meningkat dengan bertambahnya umur dan berat itik. Berat bulu dan kaki setelah itik berumur 10 minggu tidak mengalami pertambahan berat. Secara persentase bulu itik tidak mengalami penurunan maupun pertambahan, sedangkan kaki itik menurun dengan meningkatnya umur itik.

Bertambahnya berat badan akibat bertambahnya umur itik, pada itik betina menghasilkan penurunan berat offal, darah, bulu, jantung, kepala dan leher, kaki, dan usus tetapi meningkatkan berat giblet, gizzard, hati, dan brutu. Pada itik jantan bertambah berat badan menghasilkan penurunan hasil offal, darah, bulu, giblet, hati, usus, dan brutu, tetapi meningkatkan berat giblet, jantung, kepala dan leher, serta kaki. Pada kombinasi jantan dan betina, bertambah berat badan menghasilkan penurunan darah, bulu, giblet, gizzard, dan kaki tetapi meningkatkan berat offal, hati, jantung, kepala dan leher, usus dan brutu.

Kesimpulan

Berat offal meningkat dengan meningkatnya umur, tetapi berdasarkan persentase terhadap berat hidup menurun dengan bertambahnya umur dan berat badan itik. Berat maupun persentase perbagian offal sangat dipengaruhi oleh umur, jenis kelamin, dan berat badan itik

Daftar Pustaka

Anonim. 1996. Biro Pusat Statistik Peternakan. Dirjen Peternakan. hal. 85-100.
Brake, J., G. B. Havenstein, S. E. Scheideler, R. R. FERKET, and D. V. Rives. 1993. Relationship of sexes, age, and body

weight to broiler carcass yield and offal production. Poul. Sci. 72:1137-1145.

Brake, J., G. B. Havenstein, S. E. Scheideler, P. R. Ferket, D. V. Rives, and F. G. Giesbrecht. 1995. Relationship of sex, strain, and body weight to carcass yield and offal production in turkey. Poul. Sci. 74:161-168.
Dadang, W. I. 1997. Peluang bisnis itik Trubus 329 th XXVIII. bulan April hal. 12-13
Yalcin, S., I. Oguz, and S. Otles. 1995. Carcass characteristics of quail (*Coturnix coturnix japonica*) slaughtered at different ages. British poultry Sci. 36:393-399.